

SINOPSIS

Terwujudnya *Good Governance* merupakan sebuah cita-cita luhur pemerintah di Negara maupun di dunia. Di Indonesia *Good Governance* setidaknya menjadi agenda besar reformasi tahun 1989. Adapun salah satu ciri *Good Governance* tersebut adalah Pemerintahan yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Pelayanan yang dilakukan pemerintah meliputi semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang kependudukan khususnya program E-KTP. Program E-KTP yang dicanangkan oleh pemerintah sejatinya untuk melakukan perbaikan sistem kependudukan dengan cara yang lebih modern (canggih). Program ini telah berjalan di seluruh Indonesia tidak terkecuali di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Dalam program ini Kecamatan Mungkid sebagai tempat pelayanan perekaman E-KTP, dan apakah program E-KTP ini sudah berjalan dengan efektif dan apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program E-KTP, hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program E-KTP di Kecamatan Mungkid tahun 2012

Dalam program ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana efektivitas program E-KTP di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Sumber-sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang ada dengan tulisan atau rangkaian kata-kata, sistematis dan kemudian diinterpretasikan atau ditafsirkan serta kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian di lapangan ternyata pelaksanaan program E-KTP di Kecamatan Mungkid tahun 2012 secara umum sudah berjalan efektif menurut tiga indikator yakni indikator produktivitas, efisiensi menurut alokasi waktu dan juga kepuasan *stakeholders*. Namun masih ada beberapa hal seperti masalah sosialisasi yang perlu ditingkatkan serta kerusakan alat perekam data. Hal lain terungkap adalah program ini terdiri dari dua tahapan sosialisasi dan perekaman database wajib E-KTP. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan program E-KTP adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, komunikasi secara intens, terarah atau tepat sasaran serta penempatan pegawai dan tim yang tepat sehingga kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Faktor penghambat nya adalah kerusakan pada alat elektronik berupa alat perekam data E-KTP, kerusakan sistem kelistrikan serta alokasi waktu yang kurang. Kesimpulan Efektivitas program E-KTP di Kecamatan Mungkid telah berjalan baik namun tetap ada kendala baik teknis maupun non teknis serta belum tercapainya target yang maksimal.

Saran yang ditawarkan adalah dengan melakukan sosialisasi dan komunikasi yang lebih intens serta sistemik agar program E-KTP ini benar-benar dipahami oleh masyarakat, membentuk tim komunikasi khusus daerah pedesaan dan membuat sistem yang lebih mudah apabila terjadi kerusakan pada alat perekam E-KTP.